



Sosialisasi Pengelolaan Sampah

BLH Gelar Festival Daur Ulang

JOGJA - Ancaman banjir sampah di tahun 2012 tampaknya direspon dengan baik Pemkot Jogja. Seperti yang bakal mereka lakukan pada Minggu (1/5) nanti. Pemkot melalui Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja bakal menggelar festival daur ulang sampah.

► Baca Sosialisasi... Hal 14



ANCAMAN BANJIR SAMPAH: Salah satu kontainer tampak penuh oleh tumpukan sampah.

Fashion Show Gunakan Baju dari Sampah

■ SOSIALISASI...

Sambungan dari hal 13

Festival yang pertama kali ini sebagai bentuk sosialisasi dini kepada anak-anak tentang pengelolaan sampah.

"Volume sampah saat ini hampir mencapai batas maksimal dengan 350 ton perhari. Makanya, harus ada upaya untuk menekan pembuangan sampah di TPA," kata Kepala Sub Bidang Daur Ulang Sampah BLH Kota Jogja Faizah, kemarin (29/4).

Faizah menjelaskan, guna menekan volume sampah yang tiap hari bertambah, pihaknya sengaja memilih sosialisasi dini kepada anak-anak. Terutama anak-anak usia TK yang masih mudah dibentuk kebiasaannya. "Kami akan laksanakan acara ini

Minggu mulai pukul 08.00-12.00 di depan Rumah Dinas Wali Kota," terangnya.

Dia menambahkan, pada acara ini nanti, pihaknya akan mengisi dengan berbagai acara tentang pengelolaan sampah. Diantaranya, lomba fashion show menggunakan baju dan asesoris dari sampah, lomba menghias mobil menggunakan sampah, pawai keliling kota, games edukasi sampah, pameran produk daur ulang sampah, serta panggung gembira untuk anak.

"Festival daur ulang sampah ini akan diikuti 61 TK PKK se-Kota Jogja dengan 1.200 siswa, 300 guru pendamping, dan tamu undangan. Sedang mobil yang akan dihias dengan sampah dan mengikuti pawai sebanyak 100 unit," imbuhnya. Menurut Faizah, pameran

produk daur ulang sampah akan melibatkan kelompok masyarakat, termasuk jejaring pengelola sampah (jari polah). Selain itu, pihaknya juga akan mencoba menggandeng pihak dari LSM lain maupun masyarakat yang peduli akan sampah.

Di sisi lain, anggota Komisi C DPRD Kota Jogja M Fursan mengingatkan kepada Pemkot bukan melakukan sosialisasi penanggulangan sampah. Tapi, juga pemasaran produk-produk dari pengelolaan daur ulang sampah ini.

"Untuk mengubah kebiasaan masyarakat saya kira itu bisa dipaksakan. Yang sulit dan sampai sekarang ini menjadi kendala adalah bagaimana pemasaran produk-produk tersebut," tandas politikus yang tinggal di Kauman ini.

Fursan meminta Pemkot memikirkan pemasaran produk-produk olahan daur ulang sampah ini dengan menggandeng pihak ketiga. "Kalau Pemkot yang memfasilitasi kerja sama dengan pihak produsen misalnya bungkus produk makanan dibuat tas dijual lagi ke perusahaan produsen itu, tentunya lebih mudah," katanya.

Dia menambahkan, dalam sosialisasi tersebut, seharusnya juga mengundang produsen-produk yang menghasilkan sampah. Mereka ini, menurutnya, jika melihat secara langsung kreativitas masyarakat pasti tergugah untuk turut berperan. "Jangan hanya masyarakat yang terus dicekoki dengan sosialisasi. Produsen yang merupakan awal dari produksi sampah juga harus digandeng," pintanya. (eri)

1. Negatif Amat Segera Untuk ditanggapi

2

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005